PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* MATERI PERUBAHAN BENTUK ENERGI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 03 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

OLEH
NURHAYATI
F1081211043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* MATERI PERUBAHAN BENTUK ENERGI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 03 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
NURHAYATI
F1081211043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* MATERI PERUBAHAN BENTUK ENERGI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 03 PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

Nurhayati
NIM F1081211043

Disetujui

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs.Kartono, M.Pd	**Rio Pranata, M.Pd**
NIP. 196104051986031002	**NIP.198810052019031010**

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Drs.Ahmad Yani T., M. Pd
Nip.196604011991021001

Lulus ujian : 11 Juni 2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* MATERI PERUBAHAN BENTUK ENERGI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 03 PONTIANAK SELATAN

Nurhayati
NIM F1081211043

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Kartono, M.Pd	Rio Pranata, M.Pd
NIP. 196104051986031002	NIP.198810052019031010
Penguji I	**Penguji II**
Muhammad Irfan Izudin, S.Si., M.Pd	Bayu Prasodjo,M.Pd
NIP. 199411262024061002	NIP.199507282024061001

Mengetahui

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Aulia Vilda Ghasya, M.Pd
Nip.199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati

Nim : F1081211043

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Nuhayati

NIM.F1081211043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimen*. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 peserta didik yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* dari kelas IVA dan IVB. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang sama berupa model *discovery learning*. Instrumen yang digunakan ialah tes hasil belajar berupa pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon match Pair Test* untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* materi perubahan energi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai Z_{hitung} (5,450) > Z_{tabel} (1,96) yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan uji *effect size* pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik memperoleh nilai 0,86 yang termasuk kedalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukan bahwa penggunaan model *discovery learning* memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan bentuk energi. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa terdapat pengaruh dan model *discovery learning berpengaruh besar* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.

Kata Kunci : Pengaruh, Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Materi Perubahan Bentuk Energi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* Materi Perubahan Bentuk Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan".

Proses penyusunan dan penyelesain skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan juga bantuan dari berbagai pihak terutama dari dosen pembimbing I dan II. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs.Kartono,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Rio Pranata,S.Pd,.M.Pd sebagai dosen pembimbing ke II. Juga tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Prof. Dr.Hairida, M.Pd selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu menyelesaikan urusan dalam bidang akademik.
3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Munawar S.Pd, Ibu Tirta Yulliarsi S.Pd, Ibu Dewi Roani S.Pd dan Bapak Andre Rahmadin S.Pd selaku guru kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan yang telah memberikan izin dan mendukung proses penelitian yang dilakukan.

5. Bapak Nurodin dan Ibu Warsih sebagai orang tua kandung yang telah mendukung semua langkah yang saya ambil.
6. Bapak Edy Fahrizal dan Ibu rahmawati sebagai orang tua angkat yang membantu semua proses perjalanan selama perkuliahan.
7. Kakak, abang, teteh, aang dan adik yang memberikan saran masukan juga dukungan untuk menjalani setiap masa-masa perkuliahan.
8. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah memberanikan diri untuk mengambil langkah sejauh jauhnya untuk mewujudkan mimpi nurhayati kecil.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 21 Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Tanjungpura.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, penulis juga sadar bahwa segala sesuatu yang dilakukan manusia tidak ada yang sempurna. oleh sebab itu apabila dalam penulisan ini terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kesalahan dan menyempurnakan skripsi ini

.

Pontianak,

Penulis,

MOTO

"*Jika dikabulkan berarti baik, jika tidak dikabulkan berarti ada yang lebih baik*"

QS.Al-Baqarah : 216

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Model Pembelajaran *Discovery Learning* 11

B. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 27

C. Hasil Belajar 29

D. Pengaruh *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar 34

E. Hasil Penelitian Yang Relevan 36

F. Kerangka Berpikir 37

G. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Metode Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 44
C. Teknik Pengumpulan Data 46
D. Instrumen Penelitian 47
E. Analisis Data 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63
A. Deskripsi Data 63
B. Analisis Data 63
C. Pembahasan 70
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema one group pre test post test design 42

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 44

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Peserta didik 45

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen pre test dan post-test 49

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen 51

Tabel 3.6 Hasil Validitas Ahli Validator 52

Tabel 3.7 Klasifikasi Validitas 54

Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas 55

Tabel 3.9 Klasifikasi Daya Pembeda 57

Tabel 3.10 Klasifikasi Tingkat Kesukaran 58

Tabel 3.11 Kategori *Effect Size* 62

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pretest 64

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Postest 64

Tabel 4.3 Tabel Hasil Rata-Rata dan Standar Deviasi 66

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 67

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon match pair test 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 38

Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru Kelas IV 89

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Guru Kelas IV 97

Lampiran 3. Modul Ajar 98

Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 109

Lampiran 5. Bahan Ajar 125

Lampiran 6. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi 127

Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi 136

Lampiran 8. Kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran 137

Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pretest-Posttest 138

Lampiran 10. Soal Pretest dan Posttest 146

Lampiran 11. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest 150

Lampiran 12. Lembar Validasi Modul Ajar Oleh ahli Dosen 151

Lampiran 13. Lembar Validasi Modul oleh ahli Guru 152

Lampiran 14. Lembar Validasi Instrumen soal Oleh Ahli Dosen 153

Lampiran 15. Lembar Validasi Instrumen Soal Oleh Ahli Guru 154

Lampiran 16.Tabel Perhitungan Soal Uji Coba Validitas dan Reliabilitas. 155

Lampiran 17. Tabel Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba 157

Lampiran 18. Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran 158

Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Soal 159

Lampiran 20. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal 160

Lampiran 21. Hasil Perhitungan Daya Pembeda 161

Lampiran 22. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal 162

Lampiran 23. Tabel Hasil Belajar Pretest 163
Lampiran 24. Tabel Hasil Belajar Posttest 164
Lampiran 25. Selisih pretest-posttest, rata-rata, standar deviasi..... 165
Lampiran 26. Uji Wilcoxon Match Pair Test 168
Lampiran 27. R-tabel 170
Lampiran 28. Z Tabel..... 171
Lampiran 29. Nilai Pretest Terendah 172
Lampiran 30. Nilai Pretest Tertinggi 173
Lampiran 31. Nilai Posttest Terendah 174
Lampiran 32. Nilai Posttest Tertinggi 175
Lampiran 33. Dokumentasi Pelaksanaan Pretest 176
Lampiran 34. Dokumentasi Penerapan Model Discovery learning IVA 177
Lampiran 35. Dokumentasi Penerapan Model Discovery Learning IVB .. 179
Lampiran 36. Dokumentasi Pelaksanaan Posttest 181
Lampiran 37. Surat Tugas 182
Lampiran 38. Surat Izin Uji Coba Penelitian 183
Lampiran 39. Surat Izin Riset 184
Lampiran 40. Surat Telah Melaksanakan Penelitian 185
Lampiran 41. Surat permohonan Validasi Dosen 186
Lampiran 42. Surat Permohonan Validasi Guru 187

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran terjadi karena adanya interaksi dan timbal balik antara pengajar dengan peserta didik dengan harapan dapat memberikan dampak positif atas hasil yang diberikan. Menurut Ariani *et al.*, (2022,h.6) "pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan". Pendapat tersebut sejalan dengan Sutikno (2021) bahwa Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rangkaian berbagai kegiatan yang mencakup kondisi, kejadian dan peristiwa yang sengaja dibuat sehingga mempengaruhi peserta didik (h.32). Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran yang berlangsung dalam lingkungan sekolah tentu saja tidak terlepas dari kesulitan yang dihadapi diantaranya keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, tekanan waktu, dan kurangnya keterlibatan peserta didik(Harahap et al., 2024). Selain itu, kesulitan lain yang dihadapi guru menurut (Friani et al., 2017) yaitu tingkat pemahaman sintaks model pembelajaran yang kurang menyebabkan guru kesulitan menstimulus peserta didik untuk menemukan sendiri masalah yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan peserta didik kurang aktif dalam proses

pembelajaran. kesulitan yang ada tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja karena dapat berdampak dan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang didapatkan setelah menerima suatu pengalaman pembelajaran sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku(Nabillah & Abadi, 2019). Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam aspek kognitif hasil belajar juga merupakan suatu capaian akhir yang diperoleh peserta didik dalam bentuk nilai dan dapat terukur, biasanya hasil belajar kognitif mencapai kriteria yang baik apabila sesuai dengan KKTP. Menurut (Qorimah & Sutama, 2022) mengukur hasil belajar penting dilakukan sebab dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan mutu atau prestasi peserta didik. Sebab, menurut (Alek, 2022) Mutu atau prestasi peserta didik bermanfaat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan menghasilkan SDM yang berkualitas. oleh sebab itu, penting untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik saat ini.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 03 Pontianak Selatan menggunakan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran yang diberlakukan saat ini mengalami perubahan salah satunya adalah IPA dan IPS yang semula terpisah, digabungkan menjadi IPAS. Menurut (Kemendikbud, 2022a) terdapat lima tujuan mata pelajaran IPAS, pertama mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia. Kedua berperan aktif

dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak. Ketiga peserta didik dapat memperluas keterampilan inkuiri agar dapat mengidentifikasi, merumuskan lalu menyelesaikan suatu permasalahan melalui aksinya secara langsung. Keempat mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu. Kelima memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan disekitarnya(h.5-6). Dengan kata lain pembelajaran IPAS berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu dan keterampilan memecahkan masalah. Namun dalam praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas IV di SDN 03 Pontianak Selatan diperoleh informasi peserta didik jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran , hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan dalam pelajaran IPAS sehingga berdampak pada hasil nilai sumatif pelajaran IPAS peserta didik yang berada di bawah KKTP atau dibawah 75.

Perolehan nilai hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPAS yang berada dibawah KKTP menandakan terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut tentunya permasalahan yang ada tidak boleh diabaikan begitu saja, sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasinya. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting sebagai tenaga

pendidik untuk mengatasi permasalahan yang tengah dialami. Penggunaan model ajar dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik akibat kurangnya keterlibatan peserta didik. Banyak alternatif model ajar yang dapat digunakan salah satunya adalah model *discovery learning.*

Model *discovery learning* ialah model ajar berbasis penemuan. Model ini sejalan dengan salah satu karakteristik IPA dalam kurikulum merdeka yaitu didasarkan pada elemen proses sains (inkuiri) pada proses pembelajarannya menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, observasi dan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dituntut untuk terlibat aktif dalam menemukan konsep pembelajaran. Sejalan dengan Sudarmanto et al., (2021) *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mengorganisasikan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah (h.274). Dengan kata lain, melalui proses belajar *discovery learning* peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam proses belajar. Keterlibatan aktif dalam belajar dapat membantu peserta didik memahami dan mengerti materi yang dipelajari (Suryadhianto & Mujianto, 2020). Seperti yang diungkapkan oleh (Yuliana, 2022) bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* peserta didik menjadi lebih aktif belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik dapat meningkat. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menerapkan model *discovery learning* di SDN 03 Pontianak Selatan.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi & Fitria, 2020) dalam penelitian ini berfokus pada pelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar sedangkan penelitian ini berfokus pada pelajaran IPAS dengan materi spesifik yaitu perubahan bentuk energi. Selain itu desain penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan kelas kontrol dan eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain pre eksperimen *one group pretest posttest design* yang belum banyak digunakan pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal penelitian sebelum diterapkan eksperimen lanjutan terkait penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan bentuk energi di SDN 03 Pontianak Selatan. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan bentuk energi di kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan?
4. Seberapa besar pengaruh model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan. Adapun tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.

3. Untuk mengetahui sejauh apa pengaruh penggunaan model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.
4. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh model *discovery learning* materi perubahan bentuk energi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan tentang manfaat penggunaan model *discovery learning* terutama pada mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Manfaatnya adalah meningkatkan pemahaman konsep materi perubahan bentuk energi dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih mandiri.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, memberikan inovasi model pembelajaran yang baru dalam pelajaran IPAS, serta guna meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dengan cara yang menarik dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui seberapa valid model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPAS

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber belajar peneliti sebagai calon guru untuk mengetahui model ajar yang valid dan menarik terutama dalam pembelajaran IPAS yaitu model *discovery learning.*

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Variabel penelitian menurut Sugiyono(2023,h.68) "merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" dalam penelitian kuantitatif variabel yang diambil ialah variabel yang dapat diukur. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang diambil untuk dipelajari dan digeneralisasikan. Sugiyono(2023) berpendapat bahwa variabel penelitian terbagi menjadi beberapa bagian yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol(h.68-72). Dari berbagai jenis variabel penelitian, dalam judul penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Sugiyono(2023,h.69) menyatakan bahwa “variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat” dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “Model *discovery learning”.*

b. Variabel terikat

Sugiyono(2023,h.69)menyatakan bahwa “variabel terikat atau dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini variabel terikatnya ialah “Hasil belajar” peserta didik kelas IV di SDN 03 Pontianak Selatan.

c. Variabel kontrol

Sugiyono(2023,h.71) menyatakan bahwa “variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti”. Pada penelitian ini variabel kontrolnya adalah materi ajar, media ajar, model pembelajaran, durasi pembelajaran, .

2. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang harus diperhatikan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak atau perubahan hasil belajar peserta didik yang diukur dengan pre-test yang diberikan sebelum perlakuan dan post-test setelah diberikan perlakuan

model *discovery learning* pada materi perubahan bentuk energi peserta didik kelas IV di SDN 03 Pontianak Selatan.

b. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student center*, dengan konsep bahwa peserta didik harus dapat menemukan, mencari informasi hingga mencapai sebuah kesimpulan dalam pembelajaran yang sedang dipelajari. Adapun sintaks dari model *discovery learning* adalah sebagai berikut 1) tahap pemberian rangsangan atau *stimulus* 2) tahap identifikasi masalah,3) tahap pengumpulan data 4) tahap pengolahan data 5) tahap verifikasi , dan 6) tahap generalisasi.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam sisi kognitif saja, yang mana hasil belajar yang dimaksud yaitu pencapaian akhir yang diperoleh secara individu oleh peserta didik kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan pada materi perubahan bentuk energi, yang diukur menggunakan tes formatif berupa pilihan ganda. Dimana setiap soal memiliki 4 pilihan sehingga peserta didik akan memperoleh skor 1-100

d. Materi perubahan bentuk energi

Energi yang ada tidak dapat diciptakan atau hilang, hanya saja berubah bentuk menjadi energi lain. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada perubahan energi yang terjadi di kehidupan sehari hari peserta didik seperti perubahan dari energi yang terjadi di lingkungan sekolah.